Jurnal Ilmiah Keperawatan
P-ISSN 2085-3742 | E-ISSN 2598-1021
Vol. 21 No. 1 (2026): March Edition
DOI: https://doi.org/10.30643/jiksht.v21i1.459

ORIGINAL ARTICLE

Hubungan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Kemandirian Perawatan Diri pada Anak Berkebutuhan Khusus di Kabupaten Sidoarjo

Dini Mei Widayanti[1], Yoga Kertapati[2], Shalsa Adinda Wibisono[3]
[1,2] Departemen Keperawatan Komunitas Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan hang Tuah Surabaya, Indonesia
[3]Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan hang Tuah Surabaya, Indonesia
*Corresponding Author: dinimei@stikeshangtuah-sby.ac.id

ARTICLE INFORMATION

Article history
Received (January 15, 2026)
Revised (February 15, 2026)
Accepted (March 2, 2026)
Avaliable Online (March 26, 2026)

Keywords
Dukungan Keluarga, Kemandirian Perawatan Diri, Anak Berkebutuhan Khusus

Page: 100-106

ABSTRACT

Introduction: *Anak berkebutuhan khusus adalah anak yang memiliki keterbatasan mental, fisik, dan perilaku hal ini dalam perawatan diri menjadi salah satu tantangan yang dihadapi oleh anak berkebutuhan khusus, dalam melakukan aktivitas sehari-hari khususnya dalam kemandirian perawatan diri. Salah satu faktor yang berperan penting sebagai pendukung kemandirian adalah dukungan keluarga.*
Objectives: *Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan dukungan keluarga dengan tingkt kemandirian perawatan diri pada anak berkebutuhan khusus di Kabupaten Sidoarjo*
Methods: *Desain penelitian yang digunakan analitik korelasional. Sampel berjumlah 45 responden anak berkebutuhan khusus diambil secara total sampling. Variabel independen adalah dukungan keluarga dan variabel dependen adalah tingkat kemandirian perawatan diri. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner dan observasi perawatan diri. Data dianalisis menggunakan uji fisher's exact test*
Results: *Hasil penelitian menunjukan dukungan keluarga sebagaian besar cukup dan tingkat kemandirian perawatan diri sebagian besar mandiri. Hasil korelasi fisher's exact test didapatkan nilai p = 0,002 < α = 0,05 berarti dapat disimpulkan ada hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kemandirian perawatan diri pada anak berkebutuhan khusus*
Conclusions: *Implikasi penelitian ini diharapkan orang tua meningkatkan wawasan serta edukasi sebagai upaya dalam meningkatkan tingkat kemandirian perawatan diri pada anak berkebutuhan khusus*

Copyright © 2026.
The authors. **Jurnal Ilmiah Keperawatan** is licensed under a Attribution-ShareAlike 4.0 International License
Website: http://journal.stikeshangtuah-sby.ac.id/index.php/JIKSHT
E-mail: jurnalilmiahkeperawatan.sht@gmail.com / jik.sht@stikeshangtuah-sby.ac.id

Pendahuluan

Anak berkebutuhan khusus adalah anak yang berbeda dengan kondisi anak pada umumnya baik dari segi fisik, mental maupun perilaku sosial, anak berkebutuhan khusus mempunyai karakteristik yang berbeda dengan anak seusianya (Ayuning et al., 2022). Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2010 Pasal 129 ayat (3) klasifikasi anak berkebutuhan khusus meliputi: tunanetra, tunarungu, tunawicara, tunagrahita, tunadaksa, tunalaras, berkesulitan belajar, lambat belajar, autis, memiliki gangguan motorik, korban otomotif narkotika, obat terlarang, dan zat adiktif (Aulia et al., 2024). Dukungan keluarga merupakan sikap dan penerimaan keluarga terhadap anggota keluarganya yang bersifat mendukung (Eva Silvana et al., 2021).

Anak berkebutuhan khusus merupakan anak yang memiliki keterbatasan dan mempunyai keterlambatan misalnya dalam hal tingkat kemandirian dalam perawatan diri seperti mandi, sikat gigi, memakai pakaian dan lain sebagainya (Indahwati et al., 2022). Fenomena yang ditemukan pada saat observasi dilapangan bahwa anak berkebutuhan khusus memiliki kekurangan dalam tingkat kemandirian perawatan diri di SLB-AC Dharma Wanita dan SLB

This is an Open Access article
Distributed under the terms of the
Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International

Harmoni cenderung kurang, hal ini dibuktikan dengan terdapat beberapa siswa masih perlu bantuan ketika akan melakukan BAK maupun BAB. Beberapa anak masih perlu dukungan dari keluarga dalam tingkat kemandirian. Anak yang kurang mendapatkan perhatian dari keluarga disebabkan karna orang tua sibuk dengan urusan pekerjaan. Keterkaitan antara dukungan keluarga dan tingkat kemandirian dalam perawatan diri pada anak berkebutuhan khusus perlu diteliti lebih lanjut.

Data yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) 2020, jumlah penyandang disabilitas di Indonesia adalah 22,5 juta jiwa. Sementara *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2023 menyebutkan bahwa ada sekitar 1,3 miliar jiwa atau setara dengan 10% dari presentase penduduk Indonesia adalah penyandang disabilitas (World Health Organization, 2023). Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), di Jawa Timur memiliki sekitar 23.429 anak penyandang disabilitas pada tahun 2022 yang tersebar di 38 kota dan kabupaten (Ardya et al., 2024). Survei rumah tangga yang dilakukan oleh UNICEF dan Universitas Wisconsin untuk memantau kondisi kesehatan di negara-negara berkembang memperoleh data bahwa 52,4% anak usia 6-9 tahun memiliki disabilitas dan tidak mampu melakukan aktivitas secara mandiri, termasuk perawatan kebersihan diri (Riset et al., 2022). Di Kabupaten Sidoarjo terdapat 23 SLB, dalam penelitian ini hanya 2 SLB yang dipilih sebagai fokus utama. Alasan pemilihan 2 SLB ini adalah karna rendahnya tingkat kemandirian siswa dalam perawatan diri yang dipengaruhi oleh kurangnya dukungan dari keluarga. Hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 11 September 2024 di SLB-AC Dharma Wanita dan SLB Harmoni Sidoarjo. Peneliti menemukan bahwa mayoritas siswa dengan retardasi mental (tunagrahita). Dengan tingkat kemandirian kurang yaitu 7 responden (63,3%) dibandingkan dengan kategori cukup 3 responden (36,7%), dan faktanya tingkat kemandirian perawatan diri para siswa masih perlu bantuan baik bantuan dari guru maupun dari orang tua ketika ingin melakukan BAK maupun BAB, kepala sekolah SLB-AC Dharma Wanita mengungkapkan bahwa para siswa masih belum sepenuhnya melakukan perawatan diri secara mandiri, fakta berikutnya peneliti melihat terdapat siswa SLB-AC Dharma Wanita masih perlu bantuan ketika menggunakan sepatu sekolah.

Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kemandirian dalam perawatan diri pada anak berkebutuhan khusus seperti faktor genetik, jenis kelamin, sikap, pola pengasuhan, kebiasaan dibantu orang tua, kurangnya olahraga dan pola pendidikan mereka disekolah (Ananditha et al., 2022). Perhatian dari orang tua serta keluarga sangat penting dalam perkembangan kemandirian anak berkebutuhan khusus sebagai faktor jangka panjang efek keterbelakangan pada anak, efek dari keterbelakangan segi tingkat kognitif, tingkat defisiensi adaptif anak, gangguan selama perkembangan embrio, kekurangan orang tua dalam kemandirian anak berdampak menjadi kebiasaan sehari-hari. hari jangka panjang dan memungkinkan anak keterbelakangan mental tidak pernah dapat hidup mandiri (Ananditha et al., 2022). Dukungan keluarga yang sangat dibutuhkan pada anak berkebutuhan khusus dalam perawatan diri (*Self Care*) meliputi dukungan informasi, instrumental, emosional dan dukungan penghargaan (Eva Silvana et al. 2021).

Kemampuan merawat diri merupakan aktivitas yang selalu dilakukan oleh manusia yang meliputi kebersihan diri, makan, berpakaian, dan lain sebagainya. Sedangkan anak dengan keterbatasan yang dimilikinya, baik dari sensor motoriknya, adaptasi dari lingkungan sosial maupun dari keterbelakangan secara intelektual membuat mereka lambat dalam mempelajari hal baru, merawat diri merupakan aktivitas yang dilakukan oleh semua orang. Namun, bagi individu dengan keterbatasan aktivitas merawat diri tersebut dapat menjadi lebih sulit karena adanya hambatan dalam sensor motorik, adaptasi sosial, dan keterbelakangan intelektual (Sundari Adi Puteri et al., 2024). Dampak ketidakmandirian pada anak retardasi mental mengalami hambatan karena penurunan fungsi adaptif yang dialami, sehingga tidak bisa melakukan aktivitas sehari-hari seperti mandi, menggosok gigi, berpakaian dan makan secara mandiri (Miswarti Miswarti et al., 2024). Oleh karna itu, dukungan dan partisipasi orang tua

This is an Open Access article
Distributed under the terms of the
Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International

dalam memberikan proses tingkat kemandirian anak sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kemandirian anak terutama pada anak berkebutuhan khusus.

Berbagai situasi saat ini menunjukan bahwa sebagian besar anak berkebutuhan khusus bergantung kepada lingkungan sekitar seperti di sekolah dan keluarganya. Untuk meningkatkan tingkat kemandirian perawatan diri pada anak berkebutuhan khusus memerlukan pendekatan yang disesuaikan dengan kebutuhan individual anak serta dukungan yang berkelanjutan dari keluarga dan lingkungan sekitar, peran orang tua juga perlu menciptakan lingkungan yang aman dan teratur di rumah, dengan area perawatan diri yang mudah diakses seperti sikat gigi dengan pegangan besar, alat bantu mandi yang memudahkan anak dalam melakukan perawatan diri dan bebas dari bahaya. Berdasaran latar belakang yang telah diuraikan diatas maka peneliti tertarik dalam melakukan peneliti dengan judul "Hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kemandirian perawatan diri pada anak berkebutuhan khusus di Kabupaten Sidoarjo".

Metode

Dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian analitk korelasi yang mengkaji hubungan antara variable. Populasi dalam peneliti ini adalah semua anak berkebutuhan khusus yang terdaftar di SLB-AC Dharma Wanita dan SLB Harmoni Sidoarjo berjumlah 45 siswa. Teknik sampling yang digunakan pada saat penelitian ini adalah Probability Sampling yaitu total sampling dengan cara pengambilan anggota sampel secara keseluruhan populasi. Variabel penelitian ini adalah variabel independen (dukungan keluarga) dan variabel dependen (tingkat kemandirian perawatan diri pada anak berkebutuhan khusus).

Intrumen dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner yang diisi oleh responden, selanjutnya diolah sampai dengan dianalisis menggunakan bantuan aplikasi SPSS (*Statistical Product for Social Science*) dan uji statistik korelasi *fisher's exact test chi square* dengan taraf signifikan 0,05.

Hasil

The results should include findings of the study, including, if appropriate, results of statistical analysis, which must be included either in the text or as tables and figures.

Penelitian ini dilakukan mulai tanggal 24 Januari 2025 dan didapatkan sebanyak 45 responden. Anak berkebutuhan khusus dengan kriteria rata-rata berjenis kelamin laki-laki dengan rentang usia 12 tahun. Hasil dari kuesioner dari penelitian ini didapatkan dalam tabel di bawah ini :

Tabel 1: Data demografi

Usia Anak	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
12 Tahun	21	46,7
13 Tahun	12	26,7
14 Tahun	4	8,9
15 Tahun	8	17,8
Jumlah	45	100

Tabel 2 : Data Khusus

Dukungan Keluarga	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
Baik	29	64,4
Kurang	16	35,6
Total	45	100

This is an Open Access article
Distributed under the terms of the
Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International

Jurnal Ilmiah Keperawatan
P-ISSN 2085-3742 | E-ISSN 2598-1021
DOI: https://doi.org/10.30643/jiksht.v21i1.459

Tabel 3 : Hubungan Antar Variabel

Dukungan Keluarga * Tingkat Kemandirian Keperawatan Diri Crosstabulation

			Tingkat Kemandirian Keperawatan Diri		
			Mandiri	Total	Total
Dukungan Keluarga	Baik	Count	24	5	29
		% within Dukungan Keluarga	82.8%	17.2%	100.0%
	Kurang	Count	6	10	16
		% within Dukungan Keluarga	37.5%	62.5%	100.0%
Total		Count	30	15	45
		% within Dukungan Keluarga	66.7%	33.3%	100.0%

Diskusi

Setelah dilakukan analisa dengan uji statistik korelasi *fisher's exact test* dengan menggunakan SPSS didapatkan nilai p = 0,003 < α = 0,05 berarti dapat disimpulkan ada hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kemandirian perawatan diri pada anak berkebutuhan khusus di Kabupaten Sidoarjo.Nilai Estimate sebesar 8.000 menunjukkan bahwa anak dengan dukungan keluarga memiliki peluang 8 kali lebih besar untuk mencapai tingkat kemandirian perawatan diri yang lebih baik dibandingkan anak tanpa dukungan keluarga, Ini berarti, dengan tingkat kepercayaan 95%, rasio odds sebenarnya berada di antara 1.978 dan 32.358, sehingga mendukung adanya hubungan positif yang kuat.

Dengan dukungan yang tepat, tingkat kemandirian perawatan diri membantu anak berkebutuhan khusus untuk menjadi lebih mandiri. Kemampuan untuk melakukan tugas-tugas sehari-hari secara mandiri memberikan rasa percaya diri dan merasa lebih terlibat dalam kehidupan sehari-hari, dukungan keluarga yang sangat dibutuhkan pada anak berkebutuhan khusus dalam perawatan diri (*Self Care*) meliputi dukungan informasi, instrumental, emosional dan dukungan penghargaan (Eva Silvana et al. 2021). Kemampuan merawat diri merupakan aktivitas yang selalu dilakukan oleh manusia yang meliputi kebersihan diri, makan, berpakaian, dan lain sebagainya. Sedangkan anak dengan keterbatasan yang dimilikinya, baik dari sensor motoriknya, adaptasi dari lingkungan sosial maupun dari keterbelakangan secara intelektual membuat mereka lambat dalam mempelajari hal baru, merawat diri merupakan aktivitas yang dilakukan oleh semua orang. Namun, bagi individu dengan keterbatasan aktivitas merawat diri tersebut dapat menjadi lebih sulit karena adanya hambatan dalam sensor motorik, adaptasi sosial, dan keterbelakangan intelektual (Sundari Adi Puteri et al., 2024). Dampak ketidakmandirian pada anak retardasi mental mengalami hambatan karena penurunan fungsi adaptif yang dialami, sehingga tidak bisa melakukan aktivitas sehari-hari seperti mandi, berpakaian dan makan secara mandiri (Miswarti Miswarti et al., 2024). Oleh karna itu, dukungan dan partisipasi orang tua dalam memberikan proses tingkat kemandirian anak sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kemandirian anak terutama pada anak berkebutuhan khusus.

Kesimpulan

Pada penelitian ini dapat disimpulkan ada hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kemandirian perawatan diri pada anak berkebutuhan khusus di Kabupaten Sidoarjo.

Pernyataan Penggunaan Kecerdasan Buatan (AI) dan Teknologi Berbantuan AI dalam Proses Penulisan

Selama penyusunan naskah ini, para penulis menggunakan Grammarly untuk membantu penyempurnaan bahasa, pemeriksaan tata bahasa, penggunaan frasa akademik, koherensi struktur, serta peningkatan kejelasan pada beberapa bagian naskah. Alat tersebut hanya digunakan untuk mendukung aspek teknis dan kebahasaan dalam penulisan dan tidak

This is an Open Access article
Distributed under the terms of the
Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International

menggantikan pertimbangan ilmiah, analisis konseptual, interpretasi, maupun pengembangan argumentasi para penulis. Setelah menggunakan alat tersebut, para penulis meninjau, merevisi, dan menyunting naskah secara cermat sesuai kebutuhan. Para penulis bertanggung jawab penuh atas integritas, keakuratan, orisinalitas, dan versi akhir publikasi ini.

Pernyataan Kontribusi Kepengarangan CRediT

Kontribusi kepengarangan dilaporkan berdasarkan sistem CRediT (Taksonomi Peran Kontributor). Kontribusi spesifik setiap penulis dalam proses penelitian dan penulisan dijelaskan sebagai berikut:

a. Dini Mei Widayanti: Konseptualisasi, Metodologi, Analisis Formal, Investigasi, Penulisan – Draf Awal, dan Administrasi Proyek.
b. Yoga Kertapati: Konseptualisasi, Metodologi, Validasi, dan Penulisan – Tinjauan dan Penyuntingan.
c. Shalsa Adinda Wibisono: Kurasi Data, Investigasi, Sumber Daya, dan Visualisasi.

Pernyataan Pendanaan

Penelitian ini didanai secara mandiri oleh para penulis dan tidak menerima dukungan pendanaan eksternal dari lembaga pendanaan pemerintah, komersial, maupun organisasi nirlaba.

Pernyataan Konflik Kepentingan

Para penulis menyatakan bahwa mereka tidak memiliki kepentingan keuangan yang saling bertentangan maupun hubungan pribadi yang diketahui dapat memengaruhi penelitian, analisis, interpretasi, atau penulisan naskah ini. Para penulis menegaskan bahwa penelitian ini dilaksanakan secara mandiri, objektif, dan sesuai dengan standar integritas akademik.

Pernyataan Ketersediaan Data

Data yang mendukung temuan penelitian ini tersedia dari penulis korespondensi atas permintaan yang wajar. Karena penelitian ini didasarkan pada tinjauan pustaka, analisis konseptual-normatif, dan analisis dokumen komparatif, data yang digunakan terdiri atas sumber akademik yang dapat diakses oleh publik, dokumen kebijakan, bahan hukum, serta referensi ilmiah yang relevan yang digunakan dalam analisis.

Pernyataan Persetujuan Etik

Para penulis menegaskan bahwa penelitian ini telah memenuhi standar etika penelitian. Penelitian ini tidak melibatkan partisipan manusia, wawancara, survei, pasien, data klinis, maupun informasi yang dapat mengidentifikasi pasien. Oleh karena itu, persetujuan etik formal tidak diperlukan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan sumber akademik dan dokumenter yang tersedia untuk umum, disertai pencantuman sitasi yang tepat, penyajian argumen secara berimbang, serta kepatuhan terhadap prinsip-prinsip integritas akademik.

Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terimakasih kepada seluruh responden yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini dan kepada institusi Stikes Hang Tuah Surabaya yang sudah mendukung penelitian ini.

Referensi

Aulia, A., Muhammad, N., Muawiyah, S., Rosie, Anak, Pada, Usia Dini, and D I Ra. 2024. "Jurnal Anak Bangsa."

This is an Open Access article
Distributed under the terms of the
Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International

Ananditha, Aries Chandra, Reliani Reliani, Imroatus Sholichah, and Uswatun Hasanah. 2022. "Parental Support for the Independence of Mental Retardation Children." *Gaceta Medica de Caracas* 130: S164–68. doi:10.47307/GMC.2022.130.S1.29.

Antika, Meli, and Elsa Mulya Karlina. 2024. "Penerapan Metode Pembiasaan Dalam Meningkatkan Kemandirian Pada Anak Kelompok B1 Di Tkit Ya Bunayya Sambas Tahun Pelajaran 2022-2023." *SAMAWA (Sakinah, Mawaddah, Warahmah)* 7(1): 25–33.

Atika Setiawati, Feby. 2020. "SELING Jurnal Program Studi PGRA MENGENAL KONSEP-KONSEP ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DALAM PAUD." *Jurnal Program Studi PGRA* 6.

Ayuning, Asyharinur, Putriana Pitaloka, Safira Aura Fakhiratunnisa, and Tika Kusuma Ningrum. 2022. 2 MASALIQ : Jurnal Pendidikan dan Sains *KONSEP DASAR ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS*. https://ejournal.yasin-alsys.org/index.php/masaliq.

Bagus Virgiana, MKrisna, Intan Nurul Azizah, Salwa Tadzkirotul Aula, Irma Masfia, Zulfa Fahmy, Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi dan Kesehatan, and Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. 2024. "Dukungan Keluarga Sebagai Faktor Penentu Prestasi Akademik Anak Disabilitas Netra." *Observasi : Jurnal Publikasi Ilmu Psikologi* 2(3): 112–38. https://journal.arikesi.or.id/index.php/Obsesrvasi/article/view/415.

Cholifah, Tety Nur, and M. Hasyim Asy'ari. 2023. "Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Dasar." *Primary Education Journals (Jurnal Ke-SD-An)* 3(1): 41–48. doi:10.33379/primed.v3i1.2391.

Dewi, Novi Cahya. 2024. "Jurnal Edukatif." *Jurnal Edukatif* V(1): 66–72.

Eva Silvana, Inda, Prita Adisty Handayani, Elis Hartati, Keperawatan STIKES Telogorejo Semarang, and Keperawatan Universitas Diponegoro Semarang. 2021. Indonesian Journal of Nursing Research *Literatur Review Dukungan Keluarga Pada Anak Retardasi Mental*.

Febriyanti, Tiara. 2023. "Pengaruh Bimbingan Selfcare Terhadap Kemandirian Anak Berkebutuhan Khusus : Penelitian Di Smp Al-Biruni Cermat Mulia." 11(April): 41–62. https://digiling.uinsgd.ac.id/id/eprint/ 84363.

Hakim, L, M Wulandastri, and Darsinah. 2022. "Pola Perkembangan Anak Berkebutuhan Khusus Yang Bersekolah Di Sekolah Inklusi." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, July 2022, 8 (11), 411-416* 8(11): 411–16.

Indahwati, Sri, Siti Haeriyah, Febi Ratnasari, and Stikes Yatsi Tangerang. 2022. "HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEMANDIRIAN DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI ANAK TUNAGRAHITA DI SEKOLAH KHUSUS YKDW 01 KARAWACI TANGERANG Family Support Relationship with Independence in The Daily Life of Tunagrahita Children in School of YKDW 01 Karawaci Tangerang in 2021." *Nusantara Hasana Journal* 1(9).

Khoirunisa Az Zahra, Lafega, Nabila Aulia Putri, Risma Syifa Fauziah, and Shinta Nurhalimah. 2024. "Studi Literatur: Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak Berkebutuhan Khusus." *Jurnal Pendidikan Non formal* 1(4): 1–11. https://edu.pubmedia.id/index.php/jpn.

Lestari, Lilis, and Ramadhaniyati. 2021. "Falsafah Dan Teori Keperawatan." *Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952.*: 2013–15.

Notoatmodjo, S. 2018. . ". Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta."

Nur Afni Wijaya, and Fadhilla Yusri. 2024. "Peran Pengasuh Dalam Meningkatkan Kemampuan Diri Anak Untuk Mengontrol Kemandirian Diri Di Panti Asuhan Hanifah III Kampung." *ALADALAH: Jurnal Politik, Sosial, Hukum dan Humaniora* 2(2): 48–54. doi:10.59246/aladalah.v2i2.782.

Nursalam. 2020. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. 5th ed. Jakarta.

Rondonuwu, Debora Jesika, Gratia Marzianda Bokian, and Juwinner Dedy Kasingku. 2024. "Peran Keluarga Dalam Mengatasi Dampak Negatif Dari Pergaulan Bebas." *Jurnal Educatio* 10(3): 910–19.

S. Notoatmojo. 2012. "Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan. Jakarta."

Septiyana Yuliyanti, Siti Lestari, and Rinda Intan Sari. 2023. "Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kemampuan Perawatan Diri (Self Care) Pada Anak Retardasi Mental Di SLB."

This is an Open Access article
Distributed under the terms of the
Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International

Jurnal Ilmiah Kedokteran dan Kesehatan 2(3): 154–66. doi:10.55606/klinik.v2i3.1921.

Sriasih, Ni Kadek, Anak Agung Istri Wulan Krisnandari D, Ni Made Sri Rahyanti, and Ni Wayan Erviana Puspita Dewi. 2023. "Self Care Agency Pada Anak Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Luar Biasa." *Jurnal Riset Kesehatan Nasional* 7(2): 156–62. doi:10.37294/jrkn.v7i2.524.

Sugiyono. 2019. 11 Sustainability (Switzerland) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI.

Sunarti, Dwi, and Lenia Mardianti. 2024. "Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus (Children with Special Needs)." *Educational Journal of Innovation and Publication (EJIP)* 3(1): 2024. https://scholar.google.com/.

Thaibah, Hayatun, Jamri Fiqri Badali, Nurjanah, and Rahmawati. 2020. "Dukungan Keluarga Anak Berkebutuhan Khusus." *Research gate* (November): 1–20.

Unique, Aflii. 2022. *Falsafah Teori Keperawatan*.

Winarsih, Muji, Evi Nasution, and Deasy Ori. 2020. "Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Penerimaan Diri Orang Tua Yang Memiliki ABK Di SLB Cahaya Pertiwi Kota Bekasi." *Jurnal IKRA-ITH Humaniora* 4(2): 73–81. https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/ikraith-humaniora/article/view/559.

Yuliyanti, Maela, Aira Agustin, Sefia Dwi Utami, Sigit Purnomo, and Sastra Wijaya. 2024. "Kemandirian Pada Anak Tuna Gandadi Sekolah Dasar Luar Biasa Skh Elmyra Shanum Serang." 6(1): 634–49. https://journalpedia.com/1/index.php/jip/article/view/729/813.

World Health Organization. (2023). https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/disability-and-health

This is an Open Access article
Distributed under the terms of the
Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International